

ABSTRAK

Karya film pendek *Mimih Pipih Mirih* merupakan sebuah representasi dari fenomena perkembangan teknologi digital yang secara nyata memengaruhi dinamika kehidupan sosial dan pola keseharian dalam keluarga modern. Film ini mengangkat isu kerenggangan hubungan antara anak dan kedua orang tuanya yang lebih banyak teralihkan oleh penggunaan telepon genggam serta keberadaan adik bayi yang membutuhkan perhatian penuh. Konflik emosional yang dihadirkan berawal dari usaha sang anak untuk mendapatkan kembali perhatian orang tuanya dengan memberikan hadiah pada momen ulang tahun pernikahan mereka. Namun, hadiah tersebut mengandung makna kedewasaan yang justru menimbulkan gesekan emosional. Cerita kemudian dibalut dengan komedi dan ironi yang mendalam sehingga menghadirkan pengalaman sinematik yang sarat makna sekaligus dekat dengan realitas sosial.

Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk menjelaskan secara komprehensif proses produksi film, khususnya dengan memberikan fokus pada peran editor dalam alur pasca produksi. Editor dalam hal ini tidak hanya bertugas sebagai penyunting teknis, tetapi juga berperan sebagai kolaborator kreatif yang berfungsi menyelaraskan visi sutradara dengan bentuk visual film. Tahapan pascaproduksi yang dilakukan meliputi *capturing*, *logging*, *offline editing*, serta *online editing*. Setiap tahap memerlukan ketelitian teknis sekaligus pemahaman naratif agar struktur cerita, ritme emosional, dan kesinambungan visual dapat terjaga. Diskusi antara editor dan sutradara dilakukan secara intensif untuk memastikan bahwa pesan serta makna film tersampaikan sesuai dengan gagasan awal penciptaan.

Hasil penciptaan menunjukkan bahwa editor memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah karya film. Editor tidak hanya menentukan alur dan tempo cerita, tetapi juga memengaruhi kekuatan emosional yang dirasakan penonton. Dengan demikian, film *Mimih Pipih Mirih* tidak hanya menghadirkan refleksi tentang dampak teknologi digital terhadap hubungan keluarga, tetapi juga memperlihatkan kontribusi nyata editor sebagai elemen kunci dalam menghasilkan karya sinematik yang utuh, bermakna, dan komunikatif.

Kata Kunci : Film Pendek, Teknologi Digital, Keluarga Modern, Editor Film, Pasca Produksi, Konflik Emosional

ABSTRACT

The short film Mimih Pipih Mirih represents the phenomenon of digital technology development that significantly influences social dynamics and daily life within modern families. The film highlights the strained relationship between a child and their parents, whose attention is largely distracted by mobile phone usage and the presence of a newborn sibling requiring full care. The emotional conflict arises when the child attempts to regain their parents' attention by giving them an anniversary gift. However, the gift carries a mature meaning that sparks emotional tension. The narrative is presented through a combination of comedy and deep irony, providing a cinematic experience that is both meaningful and closely tied to social realities.

The objective of this creation is to comprehensively explain the film production process, particularly focusing on the editor's role in post-production. In this context, the editor does not merely serve as a technical operator but also as a creative collaborator responsible for aligning the director's vision with the film's visual form. The post-production stages include capturing, logging, offline editing, and online editing. Each stage requires technical precision as well as narrative understanding to maintain story structure, emotional rhythm, and visual continuity. Intensive discussions between the editor and the director were carried out to ensure that the film's message and meaning were effectively conveyed in accordance with the initial creative concept.

The results indicate that the editor plays a crucial role in the success of a film. The editor not only determines the flow and pacing of the narrative but also shapes the emotional impact experienced by the audience. Thus, Mimih Pipih Mirih not only reflects the social issue of digital technology's impact on family relationships but also emphasizes the vital contribution of the editor as a key element in producing a complete, meaningful, and communicative cinematic work.

Keywords: Short Film, Digital Technology, Modern Family, Film Editor, Post Production, Emotional Conflict